

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Maret 2014**

ERNIYATI
2012-33-115

**“ HUBUNGAN MOBILISASI DINI DAN PENURUNAN INTENSITAS
NYERI PADA PASIEN POST APPENDIKTOMY DI RUANG RAWAT
INAP DI RUMAH SAKIT AWAL BROS TANGERANG “
xvii+ 7 Bab + 53 Halaman + 9 Tabel + 1 Gambar + 6 Lampiran**

ABSTRAK

Latar Belakang : Mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang penting pada fungsi fisiologi karena hal itu esensial untuk mempertahankan kemandirian pasien. Mobilisasi juga sangat penting pada kondisi pasca operasi. Selain mobilisasi dapat mencegah kekakuan otot dan sendi sehingga dapat mengurangi nyeri. Nyeri adalah sensasi subyektif, rasa tidak nyaman biasanya berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan mobilisasi dini dan penurunan intensitas nyeri pada pasien post Appendiktomy di ruang rawat inap Rumah Sakit Awal Bros Tangerang.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional, sampel yang digunakan adalah pasien post Appendiktomy di ruang rawat inap sebanyak 34 orang responden dengan teknik menggunakan metode pengambilan metode pengambilan sampel melalui pendekatan *purposive sampling*, dan menggunakan sampel jenuh, dimana jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi.

Hasil Penelitian : Sebagian besar responden melakukan aktivitas keteraturan mobilisasi dini (85.3%), skala nyeri sebelum melakukan mobilisasi dini adalah berat, yaitu rentang skala nyeri 7 – 9 (70.6%), skala nyeri sesudah melakukan mobilisasi dini adalah sedang, yaitu berada pada rentang skala nyeri 5 – 6 (91.17). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan mobilisasi dini dan penurunan intensitas nyeri pada pasien post Appendiktomy ($P < 0,05$).

Kesimpulan : Perawat perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, khususnya tentang manfaat dan prosedur mobilisasi dini pada pasien post operasi.

Kata Kunci : Intensitas Nyeri, Mobilisasi dini
Daftar Pustaka : 23 (2003 – 2011)

**ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING SCIENCES PROGRAM
Skripsi, March 2014**

ERNIYATI
2012-33-115

“ RELATIONSHIP OF EARLY MOBILIZATION AND PAIN INTENSITY REDUCTION IN INPATIENT WARDS WHO HAS APPENDICOTOMY SURGERY AT AWAL BROS HOSPITAL TANGERANG “

xvii+ 7 Chapter + 53 Page + 9 Table + 1 Image + 6 Attachments

ABSTRACT

Background : Early mobilization is an important aspect of the physiological function because it is essential to maintain the patient's independency. Mobilization is also play important role in the post-operative condition. In addition to mobilization can prevent muscle and joint stiffness so as to reduce the pain. Pain is a subjective sensation, feeling unwell usually chain with actual or potential tissue damage.

Objective : This study is to know the relationship of early mobilization and pain intensity reduction in inpatient wards who has Appendectomy Surgery at Awal Bros Hospital Tangerang

Methods : This research use the correlative design with cross sectional approach. 34 inpatient who had Appendectomy procedure were taken as study samples using *purposive sampling*, and using the saturated samples, where the number of samples in this study is equal to the total population.

Results : Most respondents were doing early mobilization activity regularly (85.3%), pain scale before early mobilization is severe (pain scale range 7-9) (70.6%) and after early mobilization is moderate (pain scale range 5-6) (91.17). This result shows that there is a relationship of early mobilization and reduction of pain intensity in patients who had Appendectomy surgery ($P < 0.05$).

Conclusion : It is important for nurses to increase their knowledge and skills, particularly on the benefits and procedures of early mobilization in the post operative patient.

Key Words : Pain intensity, Early mobilization
References : 23 (2003 – 2011)